



YOGYAKARTA

► PROGRAM BANTARAN SUNGAI

Klitren Bebaskan Wilayah Kumuh

GONDOKUSUMAN—Pemukiman bantaran sungai rawan kumuh. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Kalurahan Klitren, Kemantren Gondokusuman memulai program revitalisasi permukiman di bantaran Sungai Manunggal yang melewati wilayahnya.

Lurah Klitren Zainuri menjelaskan sebelumnya letak permukiman mepet dengan sungai dan posisi rumah membelakangi. Saat rumah warga membelakangi sungai, pembuangan sampah atau limbah menjadi hal yang jamak. Dengan landasan beberapa

hal tersebut, Kalurahan Klitren membongkar beberapa bangunan di bantaran sungai.

"Dulu bangunan mepet bantaran sungai, dengan program *Mundur Munggah Madep Kali*, yang mepet di bantaran sungai diminta untuk mundur. Diminta bangunannya [dipotong] sepanjang tiga meter, dibongkar kemudian diperuntukkan untuk [pembuatan] jalan. Sudah berjalan di Rukun Warga [RW] 1. Tahun lalu RW 3, tahun ini RW 5," kata Zainuri.

Selain itu, Kalurahan Klitren juga membangun *septic tank* komunal. Hal ini sebagai

wadah pembuangan limbah agar tidak mengotori sungai. Zainuri berharap dengan rumah menghadap sungai, warga bisa merasa memiliki dan menjaga kebersihannya.

Zainuri menyebutkan Kalurahan Klitren berencana mengembangkan daerah wilayah Embung Langensari. Saat ini embung masih dalam pengelolaan Provinsi DIY, Klitren hanya sebagai tempatnya saja. Ke depan, Klitren akan mengusulkan untuk menjadi pengelola embung.

"Untuk meningkatkan ekonomi. Nanti masyarakat bisa jual ini jual itu," kata Zainuri. (Sirojul Khafid)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Klitren			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005